

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara tropis yang dilewati garis khatulistiwa sehingga mendapatkan paparan sinar matahari lebih lama, panas dari sinar matahari merupakan sumber energi yang bermanfaat bagi makhluk hidup, untuk melangsungkan kehidupan (Hasbi & Dinahkandy, 2018). Paparan sinar matahari pada pagi hari terbukti dapat memperbaiki status vitamin D dalam tubuh (Yosephin *et al.*, 2014). Namun pada kenyataannya sinar matahari juga dapat memberikan efek negatif akibat dari sinar UV A dan UV B (Shovyana and Zulkarnain, 2013).

Sinar UV merupakan rangkaian yang berasal dari sinar matahari yang tidak mampu dilihat pada alat indra penglihatan manusia. Sinar UV A memiliki panjang gelombang diantara 320 – 400 nm, UV B dengan panjang gelombang 290 – 320 nm dan UV C dengan panjang gelombang 10 – 290 nm. Sinar UV A dengan panjang gelombang tersebut dapat memberikan efek paparan yang lebih besar, sedangkan sinar UV B hanya sebagian memberikan efek paparan ke bumi, dari penjelasan tersebut paparan sinar radiasi ultraviolet sangat berbahaya bagi kulit, adapun reaksi yang akan ditimbulkan oleh UV A merusak sel kulit, kulit akan kehilangan elastisitas, kerut bagian kulit hingga kanker, sedangkan radiasi sinar UV B yaitu kulit terasa terbakar, menyebabkan kemerahan pada kulit, menimbulkan eritema (Isfardiyana & Safitri, 2014).

Upaya untuk mencegah hal yang tidak diinginkan terjadi maka yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan sediaan tabir surya. Menurut penelitian (Lavi, 2013) tabir surya bekerja untuk menyerap atau membelokkan sinar ultraviolet. Penggunaan tabir surya dari bahan alami saat ini menjadi alternatif pilihan yang direkomendasikan. Salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai tabir surya adalah labu kuning. (Hasanah & Novian, 2020) membuktikan bahwa tanaman dari daging buah labu kuning memiliki kandungan yang kaya akan  $\beta$ -karoten. Senyawa  $\beta$ -karoten termasuk dalam golongan senyawa terpenoid yang terbukti memiliki aktivitas untuk melawan bahaya radikal bebas (sholekah, 2017). Daging buah labu kuning juga mengandung vitamin A, vitamin B1, vitamin C, protein, sterol dan flavonoid. Vitamin C juga dapat membantu tubuh dalam menetralkan radikal bebas sebagai peredam atau pelindung dari paparan ultraviolet (Pakaya, 2014).

Kebanyakan wanita suka menggunakan kosmetik salah satunya bedak. Bedak bisa digunakan sebagai upaya untuk menghalau sinar UV. Bedak terdiri dari campuran tepung pati, parfum sebagai bahan pengharum dengan bahan tambahan pelembab, tabir surya, dan antiseptik. Bedak digunakan untuk pemakaian luar tubuh. Bedak mampu menyebabkan kulit yang terlihat kusam menjadi lebih bercahaya, bedak juga mampu menutupi, flek-flek hitam, mengaluskan, meratakan, mengurangi penampakan pori-pori dan garis halus wajah, serta meratakan warna kulit (Yuningsih *et al.*, 2020)

Adapun syarat bedak yang dapat digunakan yaitu mudah disapukan pada kulit, bebas dari partikel keras dan tajam, tidak mudah menggumpal, tidak

mengiritasi kulit, serta memenuhi derajat halus tertentu (Tranggono dan latifah, 2007). Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan melakukan uji aktivitas tabir surya dan respon iritatif formulasi bedak padat ekstrak buah labu kuning (*Cucurbita maxima D.*)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktifitas tabir surya yang optimal dari formulasi bedak padat ekstrak etanol 70% labu kuning (*Cucurbita maxima D.*)?
2. Bagaimanakah respon iritatif formulasi sediaan bedak padat ekstrak etanol 70% labu kuning (*Cucurbita maxima D.*)?
3. Bagaimanakah evaluasi sifat fisik formulasi sediaan bedak padat ekstrak etanol 70% labu kuning

## **C. Manfaat Penelitian**

1. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai acuan referensi penelitian selanjutnya

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya dalam pembuatan sediaan bedak dan uji iritasi yang menggunakan ekstrak etanol 70% labu kuning (*Cucurbita maxima D.*)

### 3. Bagi masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa formulasi bedak padat dengan ekstrak etanol 70% labu kuning (*Cucurbita maxima D.*) memiliki manfaat tabir surya alam

